

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) terhadap kematangan karir siswa SMK Negeri se-Kota Bandung pada program keahlian Administrasi Perkantoran, dengan pertimbangan SMK Negeri ini merupakan rumpun Bisnis dan Manajemen yang memiliki potensi untuk berkembang baik diantara SMK lainnya.

Objek penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas XII program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri se-Kota Bandung yang sudah melaksanakan Praktek Kerja Industri (Prakerin).

B. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2002: 136) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yang bertujuan untuk melukiskan suatu kondisi apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh jawaban tentang permasalahan yang terjadi pada masa sekarang secara aktual tanpa menghiraukan kejadian pada waktu sebelum dan sesudahnya dengan cara mengolah, menafsirkan dan menyimpulkan data hasil penelitian.

Sementara menurut Surakhmad (1994: 140) memberikan ciri-ciri metode deskriptif sebagai berikut:

- a. Memusatkan diri pada masalah-masalah masa sekarang dan masa aktual
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data hasil penelitian secara matematis menggunakan perhitungan statistik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket.

Berdasarkan pedoman tersebut, penulis melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Pengaruh Pelaksanaan Praktek Kerja Industri terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Negeri se-Kota Bandung.

1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Arikunto (2006:118) menyatakan bahwa “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian baik yang berupa fakta atau angka”. Penelitian ini, variabel dibedakan menjadi dua kategori utama yaitu variabel bebas atau variabel X (independen) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat, dan variabel terikat atau variabel Y (dependen) yaitu variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas.

Dalam penelitian ini penulis mengkaji ada tidaknya pengaruh antara dua variabel, yaitu:

- a. Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) sebagai variabel independent (X)
- b. Kematangan karir sebagai variabel dependen (Y)

2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan persamaan persepsi sehingga terdapat persamaan pemahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Pentingnya definisi operasional dibahas karena terdapat banyak istilah-istilah berbeda yang digunakan untuk menyebutkan isi atau maksud yang sama, atau sebaliknya istilah-istilah yang sama dipergunakan untuk menyebutkan isi atau maksud yang berbeda.

Operasionalisasi variabel dilakukan untuk membatasi pembahasan agar tidak terlalu meluas. Istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian. F. N Kerlinger (Arikunto, 2002: 94) menyebutkan “variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran”. Sedangkan menurut sugiyono (2004: 19) “variabel penelitian itu adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan ”.

Untuk menghindari kesimpangsiuran dan salah pengertian terhadap istilah yang terdapat dalam judul, maka terlebih dahulu peneliti akan mencoba menjelaskan pengertian serta maksud yang terkandung dalam judul penelitian

sehingga diharapkan akan menambah keragaman landasan berpikir peneliti dan pembaca.

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Terhadap Kematangan Karir Siswa Administrasi Perkantoran Sekolah Menengah Kejuruan Bisnis dan Manajemen se-Kota Bandung, maka penulis menjelaskan beberapa istilah yang dimaksud:

a. Praktek Kerja Industri (Prakerin)

Berdasarkan Kurikulum SMK (Dikmenjur: 2008), Prakerin adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai institusi pasangan (IP), mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga tahap evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan, seperti *day release*, *block release*, dan sebagainya.

Praktek kerja industri merupakan suatu strategi dimana setiap siswa mengalami proses belajar langsung (*learning by doing*) pada pekerjaan sesungguhnya. Penyelenggaraan praktek kerja industri akan membantu peserta didik untuk memantapkan hasil belajar yang diperoleh disekolah serta membekali siswa dengan pengalaman nyata sesuai dengan program studi yang dipilihnya.

Wena (1996: 228) mengungkapkan bahwa pada dasarnya tahapan pelaksanaan Praktek Kerja Industri meliputi:

1) Perencanaan Praktek Kerja Industri

Dalam perencanaannya, Praktek Kerja Industri ini melibatkan beberapa pihak yaitu pihak sekolah, siswa, orang tua siswa, dan institusi pasangan (Dunia Usaha/Dunia industri). Perencanaan Prakerin ini meliputi:

- (a) Tujuan Praktek Kerja Industri
 - (b) Metode Praktek Kerja Industri
 - (c) Pendataan siswa peserta Praktek Kerja Industri
 - (d) Sosialisasi Praktek Kerja Industri kepada orang tua dan guru
 - (e) Materi Praktek Kerja Industri
- 2) Pengorganisasian Praktek Kerja Industri
Pengorganisasian Praktek Kerja Industri adalah salah satu upaya untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada di sekolah dan di institusi pasangan (Dunia Usaha/Dunia industri). Pengorganisasian Praktek Kerja Industri ini meliputi:
- (a) Tenaga pengajar/pembimbing dari pihak sekolah
 - (b) Tenaga instruktur dari pihak pihak Dunia Usaha/Dunia industri
 - (c) Penempatan siswa
- 3) Penyelenggaraan Praktek Kerja Industri
Penyelenggaraan Praktek Kerja Industri meliputi:
- (a) Model Penyelenggaraan praktek Kerja Industri
 - (b) Metode Pembelajaran
 - (c) Standar Profesi
- 4) Pengawasan Praktek Kerja Industri
Pelaksanaan Prakerin tidak bisa terlepas dari pengawasan pelaksanaan Prakerin itu sendiri, karena untuk menjamin mutu Prakerin diperlukannya pelaksanaan pengawasan. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pengawasan ini meliputi:
- (a) Kontrol keselamatan kerja
 - (b) Bimbingan dan monitoring dari pihak sekolah
 - (c) Penilaian hasil belajar dan keahlian
 - (d) Sertifikasi
 - (a) Evaluasi

b. Kematangan Karir

Kematangan karir menurut Super (dalam Ilfiandra, 1997:53) adalah tingkat kesesuaian antara perilaku karir dengan pilihan pekerjaan pada rentang usia tertentu.

Kematangan karir merupakan suatu kesesuaian antara pemilihan keputusan karirnya dengan potensi, minat, bakat serta kepribadian yang dimiliki oleh siswa agar menunjukkan kemandirian dalam persiapan diri memasuki dunia kerja.

Kematangan dalam hal pengambilan keputusan akan dihadapkan pada permasalahan yang harus segera diputuskan, baik yang berhubungan dengan keputusan pribadi maupun keputusan yang menyangkut orang lain. Begitu juga dengan siswa SMK yang akan dihadapkan pada proses pengambilan keputusan yang akan menentukan karirnya di masa depan.

Teori perkembangan karir Super (Sharf, 1992: 155-159) menegaskan bahwa pada masa remaja seyogianya individu memiliki kesiapan dalam membuat keputusan-keputusan karir yang dikenal dengan “kematangan karir”, yang ditandai oleh 6 hal:

- 1) Keterlibatan dalam aktivitas-aktivitas rencana karir
- 2) Adanya keinginan untuk menggali dan mendapatkan informasi karir
- 3) Memiliki pengetahuan tentang membuat keputusan yang memadai
- 4) Memiliki pengetahuan tentang beberapa informasi pekerjaan dan dunia kerja
- 5) Mendalami pekerjaan yang lebih disukai
- 6) Realistis dalam membuat keputusan karir

Menurut Super (Riyadi, 2007: 38) aspek-aspek pembangun dalam kematangan karir adalah sebagai berikut.

- 1) Perencanaan karir (*carrer planing*)
- 2) Eksplorasi karir (*carrer exploration*)
- 3) Pengetahuan tentang membuat keputusan (*desicion making*)
- 4) Pengetahuan tentang informasi dunia kerja (*world of work information*)
- 5) Pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai (*knowledge of preferred occupational group*)
- 6) Realisme keputusan karir (*realism*)
- 7) Orientasi karir

Adapun operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Pelaksanaan Prakerin (Variabel X)	Prakerin adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai institusi pasangan (IP), mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga tahap evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan, seperti <i>day release</i> , <i>block release</i> , dan sebagainya, menurut Kurikulum SMK (Dikmenjur: 2008).	1. Perencanaan Prakerin	1).Tujuan Prakerin	Memahami tujuan pelaksanaan Prakerin	Ordinal
			2).Metode Prakerin	Memahami metode pelaksanaan Prakerin	Ordinal
			3).Pendataan siswa peserta Prakerin	Melakukan pendataan bagi siswa yang akan mengikuti Prakerin	Ordinal
			4).Sosialisasi Prakerin kepada orang tua	Mengadakan sosialisasi kepada orang tua tentang pelaksanaan Prakerin	Ordinal
			5).Materi Prakerin	Memahami materi yang akan dipraktikkan selama Prakerin	Ordinal
		2. Pengorganisasian Prakerin	1).Tenaga pengajar/pembimbing dari pihak sekolah	Menentukan tenaga pengajar/pembimbing dari pihak sekolah	Ordinal
			2).Tenaga instruktur dari pihak DU/DI	Menentukan tenaga instruktur dari pihak DU/DI	Ordinal
			3).Penempatan Siswa	Menentukan penempatan siswa selama Prakerin	Ordinal
		3. Penyelenggaraan Prakerin	1).Model Penyelenggaraan Prakerin	Menentukan model penyelenggaraan Prakerin yang tepat	Ordinal
			2).Metode Pembelajaran	Menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	Ordinal
			3).Standar Profesi	Mengetahui dan memahami standar profesi Prakerin	Ordinal
		4. Pengawasan Prakerin	1).Kontrol keselamatan kerja	Memberikan pengarahan tentang kontrol keselamatan kerja dengan baik	Ordinal
			2).Bimbingan/monitoring oleh	Melakukan monitoring secara rutin	Ordinal

			pihak sekolah				
			3).Penilaian hasil belajar dan keahlian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya penilaian hasil belajar dan keahlian 	Ordinal		
			4).Sertifikasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengadakan sertifikasi kepada siswa 	Ordinal		
			5).Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengevaluasi hasil tindak lanjut Prakerin 	Ordinal		
Kematangan Karir (Variabel Y)	Kematangan karir adalah tingkat kesesuaian antara perilaku karir individu dengan pilihan pekerjaan pada rentang usia tertentu. Super (dalam Ilfiandra, 1997:53)	1. Kognitif	1).Kemampuan membuat keputusan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami cara dan langkah-langkah membuat keputusan karir 	Ordinal		
				<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempelajari bagaimana orang lain membuat keputusan tentang karir 	Ordinal		
				<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan pengetahuan dan pemikiran untuk membuat keputusan bagi rencana karir 	Ordinal		
					2).Kemampuan memahami (informasi) dunia kerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui tentang cara orang lain memahami minat dan kemampuannya dalam berkarir 	Ordinal
						<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui cara orang lain mempelajari pekerjaannya 	Ordinal
						<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui tugas dari beberapa pekerjaan 	Ordinal
						<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui persyaratan yang dibutuhkan untuk memasuki sebuah pekerjaan 	Ordinal
					3).Kemampuan untuk memilih (kelompok) pekerjaan yang lebih disukai	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui tugas dari pekerjaan yang lebih disukai 	Ordinal
						<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui peralatan atau perlengkapan yang dibutuhkan dari pekerjaan yang lebih disukai 	Ordinal
						<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami persyaratan fisik dari pekerjaan yang lebih disukai 	Ordinal
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu mengidentifikasi alasan dalam memilih pekerjaan yang lebih 	Ordinal			

				disukai	
		2. Non Kognitif	1).Kemampuan untuk membuat perencanaan karir	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempelajari semua informasi tentang karir ▪ Berdiskusi dengan orang yang dituakan tentang rencana karir ▪ Mengikuti kursus sesuai dengan karir yang diinginkan ▪ Berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler/bekerja part time sesuai dengan karir yang diinginkan 	Ordinal
			2).Kemampuan untuk lebih mengeksplorasi karir	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ada keinginan untuk memanfaatkan orang tua, saudara, teman-teman, guru, buku-buku dan film sebagai sumber-sumber informasi karir 	Ordinal
			3).Kemampuan untuk memutuskan karir	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki pemahaman yang baik tentang kelebihan dan kekurangan diri berhubungan dengan pilihan karir yang diinginkan ▪ Mampu melihat faktor-faktor yang akan mendukung karir yang diinginkan ▪ Melihat kesempatan karir yang berkaitan dengan pilihan karir yang diinginkan ▪ Mampu menerima keadaan diri secara realistis apa adanya yang berhubungan dengan pilihan karir yang diinginkan 	Ordinal

3. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel

a. Populasi

Keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian disebut populasi. Arikunto (2006:130) menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Riduwan (2003:7) mengemukakan bahwa “Populasi merupakan objek tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”. Pengertian yang lebih spesifik diungkapkan oleh Sugiyono (2006:54) yang berpendapat bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Program Administrasi Perkantoran SMK Negeri se-Kota Bandung. Gambaran tentang jumlah populasi penelitian dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. 2
Rekapitulasi Siswa SMK Negeri se-Kota Bandung
Program Keahlian Administrasi Perkantoran

No	Sampel	Jumlah
1	SMKN 1 Bandung	104 orang
2	SMKN 3 Bandung	153 orang
3	SMKN 11 Bandung	79 orang
Jumlah		336 orang

(Sumber: Tata Usaha SMK Negeri se-Kota Bandung)

Mengingat adanya keterbatasan biaya, tenaga, waktu dan ukuran populasi yang besar, maka dalam penelitian ini tidak semua populasi diteliti. Oleh karena itulah penelitian ini mengambil sebagian objek populasi yang telah ditentukan

dengan catatan bagian yang diambil tersebut dapat mewakili bagian lain yang diteliti.

b. Teknik Penarikan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Sugiyono (2004: 56) menyatakan bahwa Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam melaksanakan penelitian walaupun tersedia populasi adakalanya peneliti mengambil sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi (Riduwan, 2006: 9).

Dikutip dari Detiawati, W.(2007: 43), mengenai besarnya jumlah sampel tak ada ketentuan yang baku, sebab keabsahan dan ketidakabsahan suatu sampel terletak pada sifat dan karakteristiknya mendekati populasi atau tidak, bukan pada besar atau banyaknya. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *sample random* (*random sampling*), yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana, dengan arti setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian. Sampel random yang dilakukan disini adalah dengan cara undian (untung-untungan).

Dalam penarikan jumlah sampel menurut Arikunto (2002: 112) menyatakan bahwa:

Bila jumlah subjek populasinya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Bila jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih.

Berdasarkan pernyataan tersebut, karena Sampel penelitian ini diambil secara acak (random sampling) dengan sampel lebih dari 100 yaitu 336 orang, maka penulis menetapkan jumlah sampel 20% dari jumlah tersebut. Maka jumlah sampel penelitian ini adalah $20\% \times 336 \text{ orang} = 68 \text{ orang}$ yaitu 21 orang dari SMKN 1 Bandung, 31 orang dari SMKN 3 Bandung, dan 16 orang dari SMKN 11 Bandung. Secara rinci dapat dilihat didalam tabel dibawah ini

Tabel 3.3
Pengambilan Sampel SMK Negeri se-Kota Bandung
Program Keahlian Administrasi Perkantoran

No	Sampel	Jumlah siswa	Sampel (jumlah siswa x 20%)	Jumlah Sampel
1	SMKN 1 Bandung	104 orang	104 x 20%	21 orang
2	SMKN 3 Bandung	153 orang	153 x 20%	31 orang
3	SMKN 11 Bandung	79 orang	79 x 20%	16 orang
Jumlah		336 orang	336 x 20%	68 orang

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Dokumentasi

Untuk teknik pengumpulan data penunjang digunakan studi dokumentasi, menurut Riduwan (2006: 77) mengatakan bahwa “dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian”.

Studi dokumentasi ini bersumber dari dokumen yang dimiliki Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-Kota Bandung dan Dinas Pendidikan Kota Bandung yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti mengenai pelaksanaan Prakerin dan kematangan karir siswa.

b. Wawancara

Menurut Riduwan (2006: 74) wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada sumber data yang ada di lokasi untuk mengetahui gambaran pelaksanaan Praktek Kerja Industri serta kaitannya terhadap tingkat kematangan karir siswa Administrasi Perkantoran. Wawancara ini dilakukan kepada ketua pelaksana Praktek Kerja Industri.

c. Angket

Angket yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang diteliti. Riduwan (2006: 71) mengemukakan angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (angket berstruktur) artinya angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist (\surd).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk Skala Likert. Penyebaran angket dilakukan kepada siswa Program Keahlian

Administrasi Perkatoran SMK Negeri se-Kota Bandung yang telah melaksanakan Praktek Kerja Industri.

Adapun langkah-langkah dalam menyusun angket adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun objek respondennya
- 2) Menyusun kisi-kisi daftar pertanyaan/pernyataan angket
- 3) Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban
- 4) Menetapkan skala pemberian skor untuk setiap item pernyataan. Alat ukur yang digunakan dalam pemberian skor daftar pernyataan menggunakan Skala Likert dengan ukuran ordinal artinya yang diteliti mempunyai peringkat empat urutan: sangat merasakan, merasakan, kurang merasakan, dan tidak merasakan.

Tabel 3. 4
Kriteria Penilaian Angket untuk Variabel X & Y
(Pengaruh Pelaksanaan Prakerin Terhadap
Kematangan Karir Siswa)

Alternatif Jawaban	Pernyataan (Item)	
	Positif	Negatif
Sangat Merasakan (SM)	4	1
Merasakan (M)	3	2
Kurang Merasakan (KM)	2	3
Tidak Merasakan (TM)	1	4

- 5) Melakukan Uji Coba Angket

Sebelum pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan angket yang akan digunakan terlebih dahulu diuji cobakan, pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan pada item angket.

5. Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan alat pengumpul data yang benar-benar valid atau dapat diandalkan dalam mengungkap data penelitian, maka kedua angket yang digunakan dalam penelitian ini akan disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat kisi-kisi angket yang di dalamnya menguraikan aspek masing-masing variabel menjadi beberapa sub aspek atau indikator.
- b. Berdasarkan kisi-kisi tersebut, langkah selanjutnya adalah menyusun pernyataan atau butir-butir item. Bentuk pernyataan untuk pengungkap angket variabel X dan Y adalah dalam bentuk pernyataan positif dan pernyataan negatif .
- c. Setelah butir-butir pernyataan dibuat, kemudian dilakukan penimbangan dengan maksud untuk mengetahui tingkat kebaikan isi, konstruk, redaksi, dan kesesuaian antara butir pernyataan dengan aspek yang diungkap.
- d. Setelah melalui konsultasi dilakukan uji coba angket kepada beberapa siswa untuk mengetahui keberadaan alat ukur secara empiris, yaitu reliabilitas dan validitas dari angket tersebut.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketetapan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Menurut Arikunto (2006: 168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sedangkan menurut Sugiono (Riduwan, 2006: 97) jika instrumen dikatakan valid

berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur yang sebenarnya harus diukur.

Langkah-langkah dalam uji validitas instrument angket adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan nomor pada angket yang masuk
- 2) Memberikan skor pada setiap bulir sesuai dengan bobot yang telah ditentukan, yakni dengan menggunakan alat ukur ordinal dengan skala Likert.
- 3) Menjumlahkan skor setiap responden
- 4) Mengurutkan jumlah skor responden
- 5) Mencari koefisien korelasi skor tiap bulir item dengan score total dengan rumus *Product Moment Correlation* yang dikemukakan oleh Karl Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Riduwan, 2006: 98})$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel X dan variabel Y
 n = Jumlah responden
 $\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y setiap responden
 $\sum X$ = Jumlah skor X
 $\sum Y$ = Jumlah skor Y
 $(\sum X)^2$ = Kuadrat jumlah skor X
 $(\sum Y)^2$ = Kuadrat jumlah skor Y

6) Membandingkan besarnya nilai hitung r_{xy} terhadap nilai tabel r dengan kriteria kelayakan sebagai berikut :

$r_{xy} > r_{tabel}$ berarti valid atau sebaliknya.

Setelah harga r_{hitung} diperoleh, kemudian didistribusikan ke dalam rumus Uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2006: 98)

Dimana :

- t = Nilai t_{hitung}
- r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
- n = Jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ (tingkat kepercayaan 95%) dan derajat kebebasan ($dk = n-2$)

Kaidah keputusan = Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Jika instrumen penelitian telah dinyatakan valid, selanjutnya reliabilitas tersebut diuji. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 178).

Untuk melakukan uji reliabilitas penulis menggunakan rumus **alpha** sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto, 2002:171)

Keterangan

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

K : Banyaknya Bulir pertanyaan atau banyaknya Soal

\sum_b^2 : Jumlah Varians Bulir

σ_t^2 : Varians Total

Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat daftar distribusi nilai untuk setiap item angket dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - (a) Memberikan nomor pada setiap angket yang masuk,
 - (b) Memberikan nomor pada setiap item sesuai dengan bobot yang telah ditentukan yakni kategori 4 skala Likert,
 - (c) Menjumlahkan skor untuk setiap responden dan kemudian jumlah skor tersebut dikuadratkan,
 - (d) Menjumlahkan skor yang ada pada setiap item dari setiap jawaban yang diberikan responden. Total dari setiap jumlah skor setiap item harus sama dengan total skor dari setiap responden,
 - (e) Mengkuadratkan skor-skor jawaban dari tiap-tiap responden untuk setiap item, dan kemudian menjumlahkannya.
- 2) Menghitung koefisien r untuk uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha, dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

- (a) Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas instrumen terlebih dahulu setiap item tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan jumlah varians item ($\sum \sigma_b^2$)

dengan rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} \quad (\text{Arikunto, 2002:171})$$

- (b) Langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan untuk mendapatkan varians total,
- (c) Mengkonsultasikan nilai r dengan r product moment untuk mengetahui apakah instrumen angket yang digunakan reliabel atau tidak. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut: apabila $r_{11} < r_{tabel}$, maka instrumen tidak reliabel. Dalam hal lain instrumen reliabel.

Selanjutnya untuk mengetahui koefisien korelasinya digunakan distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$ dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2$).

Kemudian membuat keputusan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel}

Kaidah keputusan = Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel, sebaliknya

Jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

Kuesioner dalam penelitian ini dikonstruksi dalam dua jenis angket yaitu

- a. Angket tentang praktek kerja industri dengan pemetaan bulir angket sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Pemetaan Bulir Angket Variabel X
(Praktek Kerja Industri)

No.	Dimensi	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)	Jumlah
1.	Perencanaan	1-6	-	6
2.	Penggorganisasian	7-10	-	4
3.	Penyelenggaraan	11-15	-	5
4.	Pengawasan	16-20	-	5
Jumlah		20		20

- b. Angket tentang kematangan karir siswa dengan pemetaan bulir angket sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Pemetaan Bulir Angket Variabel Y
(Kematangan Karir Siswa)

No.	Dimensi	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)	Jumlah
1.	Kognitif	1-14	-	14
2.	Non Kognitif	15-27	-	13
Jumlah		27		27

6. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi tiga hal sebagai berikut:

a. Perhitungan Persentase

Perhitungan persentase digunakan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian, melalui perhitungan frekuensi skor jawaban responden pada setiap alternatif jawaban angket, sehingga diperoleh persentase jawaban setiap alternatif jawaban dan skor rata-rata.

Interpretasi skor rata-rata jawaban responden dalam penelitian ini menggunakan rumus interval sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas interval}}$$

Sesuai dengan skor alternatif jawaban angket yang terentang dari 1 sampai 4, banyak kelas interval ditentukan sebanyak 4 kelas, sehingga diperoleh panjang kelas interval sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{4 - 1}{4} = 0,75$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel 3. 7
Kriteria Analisis Data Deskripsi

Rentang Kategori Skor	Penafsiran
1,00 – 1,74	Sangat Rendah
1,75 – 2,49	Rendah
2,50 – 3,24	Tinggi
3,25 – 4,00	Sangat Tinggi

Untuk keperluan analisis data, langkah-langkah yang harus ditempuh dalam rangka menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

b. Uji Persyaratan Analisis Data

1) Uji Normalitas Distribusi Dengan Chi Kuadrat

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Mencari skor terbesar dan terkecil
- b) Mencari rentangan (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

c) Mencari banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

d) Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

e) Membuat tabulasi dengan tabel penolong

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah (X _i)	(X _i)	f. X _i	f. X _i ²
1						
2						
N						

f) Mencari rata-rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

g) Mencari Simpangan Baku (Standar Deviasi)

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

h) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

- (1) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka-angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5
- (2) Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus

$$z = \frac{\text{Bataskelas} - \bar{x}}{s}$$

- (3) Mencari luas 0-Z dari tabel kurve Normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas

(4) Mencari luas kelas tiap interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris yang paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

(5) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden

Frekuensi yang diharapkan (f_e) dan hasil pengamatan (f_o) untuk variabel Pengaruh Pelaksanaan Prakerin terhadap Kematangan Karir Siswa SMKN se-Kota Bandung

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas tiap kelas interval	Fe	fo
1						
2						
N						

i) Mencari Chi Kuadrat hitung (χ^2_{hitung})

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

j) Membandingkan χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $k-1$, maka dicari pada tabel chi kuadrat di dapat:

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ artinya distribusi data tidak normal

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ artinya data berdistribusi normal

2) Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk meramalkan (memprediksi) variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui. Analisis ini didasari oleh hubungan fungsional atau sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap

variabel terikat (Y). Maka dalam penelitian ini, dengan analisis regresi dapat mengetahui apakah ada pengaruh pelaksanaan Prakerin (X) terhadap kematangan karir siswa (Y). Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$\hat{Y} = a + bX \quad (\text{Riduwan, 2006: 148})$$

Keterangan:

Y = Kematangan karir siswa

X = Pelaksanaan Prakerin

a = Nilai konstanta Y jika X = 0

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Dengan ketentuan:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

c. Teknik Analisis Data untuk Uji Hipotesis

Teknik analisis data untuk uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi yaitu regresi sederhana (*multiple regression*).

Pengolahan data menggunakan bantuan *microsoft excel 2007* mengikuti langkah-langkah berikut:

- a. Merumuskan hipotesis statistik
- b. Membuat persamaan regresi
- c. Menguji keberartian persamaan regresi
- d. Menghitung koefisiensi korelasi
- e. Menghitung nilai determinasi

Mengingat skala pengukuran dalam menjaring data penelitian ini seluruhnya menggunakan skala ordinal, yaitu skala yang didasarkan pada ranking

diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya (Riduwan, 2006: 84).

Pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval, maka terlebih dahulu data skala ordinal tersebut ditransformasikan menjadi data interval, yaitu dengan menggunakan *method of succesive interval* (MSI).

- Uji Linieritas Regresi Sederhana

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a) Mencari jumlah kuadrat Regresi (JK_{reg}) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

b) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right\}$$

c) Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$(JK_{res}) = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

d) Mencari rata-rata jumlah Kuadrat Regresi ($R JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$(R JK_{reg(a)}) = JK_{reg(a)}$$

e) Mencari rata-rata jumlah Kuadrat Regresi ($R JK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$(R JK_{reg(b/a)}) = JK_{reg(b/a)}$$

f) Mencari rata-rata jumlah kuadrat Residu RJK_{res} dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

- g) Mencari jumlah kuadrat error JK_E dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right)$$

Sebelum mencari nilai JK_E urutkan data X mulai data yang terkecil sampai yang terbesar berikut disertai pasangannya (Y).

- h) Mencari jumlah kuadrat Tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

- i) Mencari rata-rata jumlah kuadrat Tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

- j) Mencari rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

- k) Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

- l) Menentukan keputusan pengujian:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya data berpola linier

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya data berpola tidak linier

- m) Mencari F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dk_{TC}, dk_E)}$$

$$F_{(1-0,05)(dk=k-2, dk=n-k)}$$

- n) Membandingkan $F_{hitung} < F_{tabel}$

Pada dasarnya uji hipotesis dalam penelitian ini merupakan uji koefisien korelasi *Product Moment* dengan menggunakan uji statistik t student. Rumus korelasi *Product Moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Harga koefisien korelasi adalah sebesar 0,439 kemudian dikonsultasikan pada tabel Guilford tentang batas-batas (r_s) untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan Variabel Y.

Tabel 3. 8
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi (r_s)

Besar r_{xy}	Interpretasi
0.00 – 0.199	Korelasi sangat lemah
0.20 – 0.399	Korelasi rendah
0.40 – 0.599	Korelasi sedang
0.60 – 0.799	Korelasi tinggi
0.80 – 1.000	Korelasi sangat tinggi

Analisis ini dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi untuk menghitung besarnya pengaruh pelaksanaan praktek kerja industri (variabel X) terhadap kematangan karir siswa (variabel Y) dengan menggunakan rumus koefisien determinasi :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

Adapun prosedur pengujian hipotesis ini adalah :

1. Rumuskan hipotesis ke dalam model statistik, yaitu ;

$H_0 : \rho = 0 \rightarrow$ tidak ada hubungan antara pelaksanaan Praktek Kerja Industri (variabel X) dengan kematangan karir siswa administrasi perkantoran (variabel Y).

$H_0 : \rho \neq 0 \rightarrow$ terdapat hubungan antara pelaksanaan Praktek Kerja Industri dengan kematangan karir siswa administrasi perkantoran.

Melakukan uji statistik t (t student) dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2004:214})$$

Keterangan :

t = distribusi student (distribusi t)

r = koefisien korelasi dari uji independent (kekuatan korelasi)

n = jumlah responden

Kriteria pengujian :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

